

Bisnis Digital Pilar Masa Depan Ekonomi untuk Generasi Muda Berbasis Teknologi Bagi Mahasiswa Baru Fakultas Bisnis dan Informatika di Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR)

Mohamad Rafii¹, Ahyar Junaedi², Yuli Fatmawati³

¹ Dosen Program Studi Bisnis Digital, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

² Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

³ Dosen Program Studi Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

e-mail: ¹mohamadrafii@gmail.com, ²sahaza777@gmail.com, ³yulifatmawatiapk2@gmail.com

Abstrak: Stadium General dan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) merencanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Bisnis Digital Pilar Masa Depan Ekonomi untuk Generasi Muda Berbasis Teknologi." Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberi mahasiswa baru pemahaman dan keterampilan bisnis digital untuk menghadapi tantangan era revolusi industri 4.0. Mereka akan belajar tentang konsep bisnis digital, strategi pemasaran, dan teknologi terbaru untuk membuat inovasi berbasis potensi lokal melalui workshop, simulasi proyek, dan ceramah interaktif. Keterlibatan aktif siswa menunjukkan bahwa mereka sangat tertarik dengan perkembangan ekonomi digital. Selain itu, kegiatan ini mendorong kolaborasi antara akademisi, bisnis, dan pemerintah lokal untuk menghasilkan model bisnis inovatif yang dapat dilaksanakan. Singkatnya, program ini berhasil mempersiapkan siswa baru untuk menjadi agen perubahan dalam ekosistem ekonomi digital yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Bisnis Digital, Revolusi Industri 4.0, Generasi Muda, Inovasi Berbasis Potensi Lokal, Ekosistem Ekonomi Digital

Abstract: *The Stadium General and Introduction to Campus Life for New Students (PKKMB) of the Faculty of Business and Informatics of Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) planned a community service activity with the theme "Digital Business as a Pillar of the Future Economy for the Technology-Based Young Generation." The purpose of this activity is to provide new students with digital business understanding and skills to face the challenges of the industrial revolution 4.0 era. They will learn about digital business concepts, marketing strategies, and the latest technology to create innovations based on local potential through workshops, project simulations, and interactive lectures. The active involvement of the students shows that they are very interested in the development of the digital economy. In addition, this activity encourages collaboration between academics, businesses, and local governments to come up with innovative business models that can be implemented. In short, the program successfully prepared new students to become agents of change in an inclusive and sustainable digital economy ecosystem.*

Keywords: *Digital Business, Industrial Revolution 4.0, Young Generation, Innovation Based on Local Potential, Digital Economy Ecosystem*

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi global selama era globalisasi dan revolusi industri 4.0.(Xia et al., 2023) Teknologi digital telah mengubah cara orang berkomunikasi dan menciptakan peluang bisnis baru. Bisnis digital sangat menjanjikan saat ini karena skalabilitas, efisiensi, dan kemampuan untuk menjangkau pasar di seluruh dunia.(Capello et al., 2023) Untuk menghadapi tantangan ekonomi masa depan, generasi muda, terutama mahasiswa baru, harus memahami dan memanfaatkan teknologi digital. Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) memiliki tugas besar untuk menyediakan mahasiswa baru dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan zaman sekarang.

Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa baru diharapkan tidak hanya menjadi konsumen teknologi tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam menciptakan inovasi dalam bisnis digital. Namun, mahasiswa masih menghadapi tantangan besar karena tidak memahami strategi bisnis digital yang berkelanjutan, terutama di wilayah seperti Kalimantan Tengah, yang memiliki potensi besar tetapi kurang terpapar ekosistem ekonomi digital.(Dovleac et al., 2023) Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang bisnis digital sebagai pilar masa depan ekonomi sangat penting, yang mencakup pemahaman konsep, peluang, dan masalah yang dihadapi.(Cumming et al., 2023)

Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dan Stadium General adalah langkah strategis untuk membantu mahasiswa baru Fakultas Bisnis dan Informatika UMPR belajar tentang bisnis digital. Mahasiswa tidak hanya dikenalkan dengan dunia akademik melalui kegiatan ini, tetapi mereka juga diberi pengetahuan tentang cara berpikir kritis, kreatif, dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Program ini bertujuan untuk menciptakan generasi muda berbasis teknologi yang mampu membangun ekonomi masa depan secara lokal dan global dengan menggunakan pendekatan pengabdian masyarakat.(Isac et al., 2023).

Indonesia berada di jalur transformasi ekonomi yang signifikan karena kemajuan teknologi dan digitalisasi. Dengan nilai transaksi yang terus meningkat setiap tahun, ekonomi digital Indonesia diproyeksikan menjadi yang terbesar di Asia Tenggara, menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Namun, menjembatani kesenjangan literasi digital masih menjadi tantangan, terutama di daerah-daerah yang kurang terpengaruh oleh kemajuan teknologi.(Xu et al., 2023) Sebagai bagian dari Kalimantan Tengah, Palangkaraya memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi ekonomi digital, terutama karena peran generasi muda yang fleksibel terhadap teknologi. Namun, tantangan utama yang masih perlu diatasi adalah kurangnya akses ke pengetahuan praktis tentang bisnis digital.(Rashid, 2019)

Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) memiliki keunggulan karena mereka berada di persimpangan antara dunia bisnis dan teknologi. Namun, banyak mahasiswa baru tidak memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana memanfaatkan teknologi untuk menciptakan peluang ekonomi. Selain itu, mereka cenderung menjadi konsumen teknologi daripada inovator atau pelaku bisnis digital karena tidak ada pembekalan strategi dan alat digital yang tepat. Untuk memungkinkan siswa melihat peluang nyata dalam dunia bisnis kontemporer, program yang mampu mengintegrasikan teori dan praktik bisnis digital secara menyeluruh diperlukan.(Mulyany et al., 2023)

Selain itu, ekosistem bisnis digital menghadirkan tantangan yang tersebar di seluruh dunia yang menuntut perubahan segera. Beberapa faktor yang harus dipahami oleh siswa adalah perubahan preferensi konsumen, dominasi platform e-commerce besar, dan kemajuan AI. Hal ini berarti perlu ada kurikulum atau program pendukung yang mengajarkan siswa tidak hanya dasar teori tetapi juga pengetahuan praktis yang relevan. Selain itu, pembangunan teknologi di wilayah seperti Palangkaraya harus difokuskan untuk mendukung potensi lokal

di bidang pariwisata, pertanian, dan ekonomi kreatif, yang dapat ditingkatkan melalui bisnis digital.(Adiguzel et al., 2023)

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya memiliki peluang besar untuk menjadi penggerak dalam mempersiapkan generasi muda yang siap berkompetisi di era komputer dan internet. Universitas dapat memainkan peran strategis dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa baru sebagai perubahan melalui program pengabdian masyarakat seperti Stadium General dan PKKMB. Mengakui bahwa bisnis digital adalah pilar masa depan ekonomi memberikan siswa perspektif baru yang menarik dan berguna. Dengan pembekalan ini, mereka tidak hanya dapat menjadi pelaku ekonomi lokal tetapi juga memiliki peluang untuk menghasilkan inovasi di pasar global.(Kuat & Kurniawan, 2023)

Oleh karena itu, program ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, tetapi juga mencari cara untuk membantu mahasiswa baru dengan masalah yang benar-benar terjadi. Pengembangan ekosistem bisnis digital di Palangkaraya dapat dipercepat jika akademisi, bisnis, dan pemerintah lokal bekerja sama. Sebagai bagian dari generasi muda yang berbasis teknologi, mahasiswa akan didorong untuk berperan sebagai penggerak utama dalam mewujudkan visi ekonomi digital Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.(Kuat & Kurniawan, 2023)

Rumusan Masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Sejauh mana mahasiswa baru Fakultas Bisnis dan Informatika UMPR memahami konsep bisnis digital sebagai elemen penting untuk mendukung ekonomi masa depan?
2. Apa masalah utama yang dihadapi mahasiswa baru ketika mereka memperoleh keterampilan dan pemahaman praktis tentang bisnis digital berbasis teknologi?
3. Bagaimana fakultas bisnis dan informatika UMPR dapat membantu mahasiswa baru memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis digital?
4. Metode apa yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemungkinan mahasiswa baru untuk memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan peluang bisnis yang inovatif dan berkelanjutan?

Solusi yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Menggunakan Program Pendidikan Komprehensif untuk Meningkatkan Pengetahuan Bisnis Digital Pengertian, peluang, dan tantangan dalam dunia digital dapat dikenalkan melalui Stadium General dan PKKMB. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh perspektif yang nyata dan inspiratif, materi ini dapat disampaikan oleh praktisi bisnis, akademisi, dan alumni bisnis digital yang sukses. Metode ini digunakan pada awal kuliah untuk membangun dasar pemahaman yang kuat.(Yulaini et al., 2022)
2. Menyediakan Pelatihan Praktis Berbasis Teknologi. Pelatihan langsung melalui alat dan platform digital yang relevan, seperti e-commerce, pemasaran digital, pengelolaan media sosial, dan teknologi finansial, dapat membantu siswa baru menangani tantangan keterampilan praktis. Selama PKKMB, kegiatan ini dapat dilakukan dalam bentuk bootcamp atau workshop, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teori tetapi juga pengalaman praktis yang dapat diterapkan. Setelah pelatihan ini, siswa akan dapat membangun bisnis digital secara mandiri atau membantu bisnis lokal Palangkaraya.(Lena Ellitan, 2023)
3. Meningkatkan Kerjasama antara Akademisi, Praktisi, dan Pemerintah Lokal Semua pihak harus bekerja sama untuk memastikan bahwa Fakultas Bisnis dan Informatika UMPR memainkan peran dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan. Praktisi bisnis dapat berbagi pengalaman dunia nyata, sementara akademisi dapat memberikan landasan teoritis. Selain itu, melalui program berbasis ekonomi

digital, pemerintah lokal dapat berkolaborasi dengan mahasiswa untuk melihat bagaimana bisnis digital dapat diterapkan pada industri unggulan lokal seperti pariwisata dan agrikultur, mendorong mereka untuk berkontribusi langsung pada pengembangan ekonomi daerah.(Vidart Klafke et al., 2023)

4. Pengembangan Model Bisnis Digital Inovatif untuk Mahasiswa Baru: Fakultas Bisnis dan Informatika UMPR dapat membantu mahasiswa baru mengembangkan peluang bisnis yang inovatif dan berkelanjutan melalui pengembangan model bisnis digital yang berbasis teknologi. Kegiatan ini dapat berupa proyek kelompok yang menantang siswa untuk membuat bisnis digital yang memanfaatkan sumber daya lokal. Kegiatan ini akan membantu mereka belajar berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama. Mahasiswa dapat mengembangkan bisnis yang berpotensi berkembang secara lokal dan internasional dengan bantuan dari guru dan praktisi.(Solodikhina & Solodikhina, 2023)

Solusi-solusi ini dirancang untuk menjawab setiap rumusan masalah secara terintegrasi, dengan harapan dapat membentuk generasi muda yang siap menjadi penggerak utama dalam transformasi ekonomi digital, khususnya di wilayah Palangkaraya dan sekitarnya. Program ini juga akan memperkuat peran UMPR sebagai institusi pendidikan yang visioner dan responsif terhadap kebutuhan era digital.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa baru tentang konsep bisnis digital. Memperkenalkan mahasiswa baru Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya tentang konsep dasar bisnis digital, yang dianggap sebagai pilar ekonomi di era transformasi digital.
1. Memberikan keterampilan praktis di bidang bisnis digital kepada mahasiswa baru melalui pelatihan dan pengalaman langsung terkait penggunaan platform dan teknologi digital untuk mendukung pengembangan bisnis yang inovatif dan berkelanjutan. Membekali Mahasiswa Baru dengan Keterampilan Praktis di Bidang Bisnis Digital.
2. Memberikan pelatihan dan pengalaman langsung terkait penggunaan teknologi dan platform digital untuk mendukung pengembangan bisnis yang inovatif dan berkelanjutan.
3. Menginspirasi Mahasiswa Baru untuk Memanfaatkan Potensi Lokal melalui Teknologi Digital. Menginspirasi mahasiswa baru untuk menggunakan teknologi digital untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal, seperti ekonomi kreatif, pariwisata, dan agrikultur, sehingga mereka dapat berkontribusi pada pembangunan daerah mereka.
4. Membangun Mindset Digitalpreneurship pada Mahasiswa Baru. Membentuk pola pikir kewirausahaan berbasis teknologi, atau digitalpreneurship, yang sesuai dengan perkembangan ekonomi digital dan mendorong mereka untuk menjadi pelaku aktif dalam menciptakan peluang bisnis.(Wibowo et al., 2023)
5. Menciptakan Ekosistem Kolaboratif antara Akademisi, Praktisi, dan Pemerintah Lokal. Memfasilitasi kolaborasi strategis antara akademisi, praktisi bisnis, dan pemerintah lokal untuk membantu siswa memahami dan memanfaatkan ekosistem bisnis digital secara optimal.(Bartlett, 2023)
6. Memperkuat Peran UMPR dalam Mendorong Ekonomi Digital. Mengokohkan posisi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sebagai institusi pendidikan yang visioner dalam menyediakan generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung transformasi ekonomi digital di tingkat lokal, nasional, dan global.

METODE

Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya menggunakan pendekatan metode yang terstruktur dan partisipatif untuk mencapai tujuan program pengabdian masyarakat dengan tema "Bisnis Digital Pilar Masa Depan Ekonomi untuk Generasi Muda Berbasis Teknologi." Berikut ini adalah cara yang digunakan:

1. Metode Ceramah Interaktif

Acara Stadium General dimulai dengan sesi ceramah interaktif yang disampaikan oleh akademisi dan praktisi yang berpengalaman dalam bisnis digital. Konsep dasar bisnis digital, peluang, dan tantangan di era ekonomi digital adalah bagian dari materi yang dibahas. Metode ini dimaksudkan untuk membantu siswa baru memahami lebih dalam dengan studi kasus nyata dan penjelasan teoritis. Di akhir sesi, diskusi interaktif akan membantu siswa mengajukan pertanyaan dan berbagi pendapat, meningkatkan partisipasi mereka.

2. Metode Workshop dan Hands-On Training

Digital marketing, manajemen platform e-commerce, penggunaan media sosial untuk bisnis, dan pengelolaan teknologi finansial adalah keterampilan praktis yang ditawarkan kepada peserta selama sesi workshop. Untuk membantu siswa memahami bagaimana alat dan aplikasi digital bekerja dalam dunia bisnis, mereka akan diberi instruksi untuk mencobanya secara langsung.

3. Metode Simulasi Proyek Bisnis Digital

Dalam simulasi ini, peserta akan dibagi ke dalam kelompok kecil dan diminta untuk membuat model bisnis digital sederhana yang berfokus pada potensi lokal di Kalimantan Tengah. Tujuan dari simulasi ini adalah untuk menemukan peluang pasar, membuat strategi bisnis, dan membuat prototipe digital. Tujuan proyek ini adalah untuk mengajarkan siswa berpikir kritis dan inovatif serta menerapkan teori yang mereka pelajari.

Waktu dan Lokasi Kegiatan

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Bisnis Digital Pilar Masa Depan Ekonomi untuk Generasi Muda Berbasis Teknologi" dilaksanakan pada:

Tanggal: 09-10 September 2024

Waktu: 08.00 - 16.00 WIB

Durasi: Selama 1 hari, mencakup sesi pembukaan, ceramah, workshop, simulasi proyek, dan evaluasi.

2. Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan akan berlangsung di:

Tempat: Aula Utama Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR)

Alamat: Jl. RTA Milono Km. 1,5, Palangkaraya, Kalimantan Tengah

3. Peserta

Peserta yang hadir adalah 330 orang Mahasiswa Baru Fakultas Bisnis dan Informatika.

Metode Pelaksanaan

Beberapa langkah persiapan telah direncanakan secara sistematis untuk memastikan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema "Bisnis Digital Pilar Masa Depan Ekonomi untuk Generasi Muda Berbasis Teknologi" berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Berikut adalah uraian kegiatan persiapannya:

1. Penyusunan Rencana Kegiatan

- a. Membuat kerangka acara yang mencakup jadwal, alur kegiatan, dan materi yang akan disampaikan.

- b. Menentukan pembicara utama, fasilitator workshop, dan mentor yang memiliki kompetensi di bidang bisnis digital.
 - c. Merancang modul dan bahan ajar yang akan digunakan selama kegiatan, termasuk presentasi, handout, dan materi latihan praktis.
 2. Koordinasi dengan Stakeholder
 - a. Berkoordinasi dengan pihak fakultas dan panitia PKKMB untuk menyelaraskan jadwal kegiatan dengan agenda lainnya.
 - b. Mengundang narasumber dari kalangan akademisi, praktisi bisnis digital, atau alumni sukses yang dapat memberikan wawasan praktis kepada peserta.
 - c. Menghubungi pihak logistik untuk memastikan ketersediaan perlengkapan seperti perangkat multimedia, jaringan internet, dan alat tulis peserta.
 3. Pendaftaran dan Pengumpulan Data Peserta
 - a. Mengidentifikasi jumlah mahasiswa baru Fakultas Bisnis dan Informatika yang akan mengikuti kegiatan ini.
 - b. Membuka pendaftaran melalui formulir online atau manual untuk mendata peserta yang berminat.
 - c. Mengumpulkan informasi dasar peserta seperti latar belakang pendidikan dan minat terhadap bisnis digital untuk menyesuaikan konten kegiatan.
 4. Persiapan Lokasi dan Perlengkapan
 - a. Menyusun tata ruang di Aula Utama Universitas Muhammadiyah Palangkaraya untuk sesi ceramah, workshop, dan diskusi kelompok.
 - b. Menyediakan perangkat seperti proyektor, laptop, mikrofon, dan akses internet yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.
 - c. Memastikan ketersediaan ruang workshop untuk pelatihan praktis dan ruang diskusi kelompok untuk simulasi proyek bisnis digital.
 5. Publikasi dan Promosi Kegiatan
 - a. Mengumumkan kegiatan melalui media sosial resmi fakultas, grup mahasiswa baru, dan website kampus.
 - b. Membuat poster digital dan konten promosi untuk menarik minat peserta dan meningkatkan antusiasme mereka terhadap kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan

"Bisnis Digital Pilar Masa Depan Ekonomi untuk Generasi Muda Berbasis Teknologi" adalah tema pengabdian masyarakat yang akan berlangsung di Aula Utama Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) selama dua hari, 9 dan 10 September 2024. Sebagai bagian dari program Stadium General dan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis kepada mahasiswa baru Fakultas Bisnis dan Informatika.

Pada hari pertama, kegiatan akan dimulai dengan pembukaan resmi yang dihadiri oleh pimpinan fakultas dan universitas. Kemudian, ceramah interaktif akan dilakukan oleh orang-orang yang berpengalaman dalam bisnis digital untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar bisnis digital, peluang yang dapat mereka manfaatkan, dan tantangan yang harus mereka hadapi. Di akhir sesi, peserta akan memiliki kesempatan untuk bertanya dan berbagi pendapat mereka tentang narasumber.

Pada hari kedua, pelatihan praktis dan simulasi proyek bisnis digital adalah fokus utama. Dimaksudkan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan platform digital seperti e-commerce, media sosial untuk bisnis, dan digital marketing kepada peserta, akan diadakan workshop langsung. Setelah workshop berakhir, siswa akan dibagi menjadi kelompok untuk membuat model bisnis digital sederhana yang berfokus pada potensi lokal

Kalimantan Tengah. Dalam simulasi ini, mereka akan dilatih sebagai mentor oleh profesor dan praktisi bisnis untuk memastikan bahwa konsep bisnis mereka relevan dan berguna.

Selama dua hari, Aula Utama UMPR akan dirancang untuk mendukung pembelajaran dan kerja sama. Kegiatan akan berjalan dengan baik jika difasilitasi dengan fasilitas multimedia, koneksi internet yang stabil, dan ruang untuk diskusi kelompok. Setelah program berakhir, peserta akan menghadiri sesi refleksi untuk berbagi pengalaman, berbagi pendapat, dan menutup kegiatan. Penutupan kegiatan akan ditandai dengan memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki gagasan bisnis terbaik.



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan

"Bisnis Digital Pilar Masa Depan Ekonomi untuk Generasi Muda Berbasis Teknologi" adalah tema pengabdian masyarakat yang berhasil dilaksanakan pada tanggal 9-10 September 2024 di Aula Utama Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR). Mahasiswa baru Fakultas Bisnis dan Informatika sangat terlibat dalam kegiatan ini. Sebagai hasil dari evaluasi yang dilakukan, kegiatan ini menghasilkan beberapa hasil positif, seperti:

1. Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Baru tentang Bisnis Digital
Mahasiswa yang sebelumnya tidak familiar dengan istilah seperti fintech, e-commerce, dan digital marketing sekarang dapat memahaminya dengan baik.
2. Peningkatan Kreativitas dan Kolaborasi Mahasiswa
Dalam simulasi proyek bisnis digital, siswa membuat ide bisnis berbasis teknologi seperti aplikasi penjualan barang lokal, platform pemesanan online untuk jasa, dan platform untuk mempromosikan tempat wisata. Ide-ide ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki potensi besar untuk membantu perkembangan ekonomi digital di Palangkaraya.
3. Keterlibatan Aktif dalam Diskusi dan Refleksi
Peserta sangat antusias untuk berbagi pengalaman dan perspektif mereka selama sesi diskusi dan refleksi. Menurut beberapa siswa, kegiatan ini mendorong mereka untuk mendirikan bisnis digital sebagai langkah pertama menuju kemandirian finansial.

Kegiatan ini sangat memengaruhi kesiapan siswa baru untuk menghadapi tantangan di era komputer dan internet. Meningkatnya pemahaman dan keterampilan siswa menunjukkan bahwa pendekatan seperti ceramah interaktif, workshop praktis, dan simulasi proyek berhasil mencapai tujuan program.

Hasil simulasi proyek bisnis menunjukkan bahwa siswa memiliki kemungkinan besar untuk mengembangkan konsep bisnis kreatif yang sesuai dengan prospek lokal. Ini menunjukkan bahwa wawasan bisnis digital dapat bekerja dengan baik dengan konteks lokal seperti pariwisata dan ekonomi kreatif.

Namun, ada beberapa masalah yang harus diperhatikan saat mengembangkan kegiatan. Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka membutuhkan pendampingan yang lebih intensif saat menggunakan alat digital yang kompleks. Untuk memastikan bahwa rencana bisnis mahasiswa dapat terwujud secara nyata, juga penting untuk mempertimbangkan keberlanjutan kegiatan seperti mentoring pasca-workshop.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya untuk memberi mahasiswa baru Fakultas Bisnis dan Informatika UMPR pengetahuan, kemampuan, dan dorongan untuk berpartisipasi dalam bisnis digital. Diharapkan upaya ini akan menjadi titik awal dalam membangun ekosistem ekonomi digital yang berkelanjutan di Kalimantan Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa baru Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya (UMPR) menikmati dua hari pengabdian masyarakat dengan tema "Bisnis Digital Pilar Masa Depan Ekonomi untuk Generasi Muda Berbasis Teknologi". Acara ini berlangsung di Stadium General dan PKKMB. Selama kegiatan, sebanyak 330 mahasiswa baru sangat antusias.

Pada hari pertama, kegiatan dimulai dengan pembukaan resmi di mana pimpinan universitas dan fakultas hadir. Dalam sesi ceramah interaktif, narasumber membahas ide tentang bisnis digital, peluang yang dapat dimanfaatkan generasi muda, dan masalah yang mungkin dihadapi. Banyak pertanyaan dan diskusi yang diajukan menunjukkan bahwa sesi ini berhasil menarik perhatian peserta. Beberapa orang yang hadir juga membagikan gagasan awal mereka tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk bisnis lokal Palangkaraya.

Pada hari kedua, pelatihan praktis dan simulasi proyek bisnis digital adalah fokus utama. Peserta dididik menggunakan alat digital seperti platform e-commerce dan aplikasi pengelolaan media sosial perusahaan selama sesi workshop. Hasil simulasi menunjukkan seberapa inovatif peserta dalam mengembangkan ide bisnis baru, seperti aplikasi berbasis teknologi untuk memasarkan barang lokal dan jasa digital untuk meningkatkan pariwisata daerah.

Banyak peserta yang mengatakan pada sesi refleksi dan evaluasi di akhir kegiatan bahwa mereka mendapatkan pemahaman baru tentang bagaimana teknologi dapat membangun peluang bisnis. Selama kegiatan, beberapa peserta menyatakan bahwa mereka berkomitmen untuk membangun bisnis mereka sendiri.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa mahasiswa baru Fakultas Bisnis dan Informatika UMPR memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku bisnis digital yang mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta, terutama selama sesi ceramah dan workshop, menunjukkan betapa mereka sangat tertarik dengan peluang bisnis digital sebagai salah satu cara untuk mengatasi tantangan ekonomi masa depan.

Pada hari pertama, ceramah interaktif memberikan landasan yang kuat untuk memahami konsep bisnis digital. Peserta dapat mengaitkan teori dengan praktik dunia nyata dengan bantuan narasumber yang berasal dari kalangan praktisi. Selain itu, diskusi selama sesi ini menunjukkan bahwa mahasiswa tertarik untuk mempelajari konsep bisnis yang dapat memenuhi kebutuhan lokal Palangkaraya.

Pada hari kedua, peserta menerima pengalaman langsung melalui pelatihan praktis dan simulasi, yang memungkinkan mereka untuk menggunakan teknologi dalam konteks bisnis. Simulasi proyek bisnis digital yang berbasis potensi lokal berhasil mendorong kreativitas peserta. Kegiatan ini berhasil mendorong peserta untuk berpikir kritis dan strategis, meskipun sebagian besar dari mereka baru mengenal teknologi digital. Hasil simulasi menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk melihat bagaimana pasar lokal dapat dioptimalkan dengan teknologi seperti pengelolaan produk agrikultur dan pariwisata berbasis digital.

Selain itu, karena mengintegrasikan pendekatan kolaboratif antara akademisi, praktisi, dan siswa, aktivitas ini memberikan nilai tambahan. Ide bisnis harus relevan dan memiliki potensi untuk berkembang jika didampingi oleh mentor selama simulasi proyek. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya universitas untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan ekonomi global.

Di masa mendatang, kegiatan ini dapat berfungsi sebagai model untuk pengembangan siswa baru. Beberapa cara untuk memperbaikinya termasuk memberikan lebih banyak akses ke platform digital, memperpanjang waktu pelatihan praktis, dan menciptakan lingkungan pendukung yang berkelanjutan. Fakultas Bisnis dan Informatika UMPR dapat terus mencetak generasi muda yang berkontribusi pada pembangunan ekonomi digital Indonesia dengan cara ini.

KESIMPULAN

Stadium General dan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) Fakultas Bisnis dan Informatika Universitas Muhammadiyah Palangkaraya mencakup kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Bisnis Digital Pilar Masa Depan Ekonomi untuk Generasi Muda Berbasis Teknologi". Mahasiswa baru mendapatkan manfaat dari berbagai kegiatan, seperti ceramah interaktif, pelatihan praktis, dan simulasi proyek bisnis digital.

Mahasiswa baru sangat senang dengan materi yang diajarkan, baik teori maupun praktik. Ceramah interaktif sangat efektif untuk memberikan pemahaman mendalam tentang

konsep dasar bisnis digital, peluang, dan masalah di era ekonomi modern. Kursus praktis memberikan pengalaman langsung yang membantu siswa memahami cara teknologi digital, seperti e-commerce, marketing digital, dan media sosial, berfungsi untuk bisnis. Sesi simulasi proyek bisnis digital mendorong siswa untuk menjadi kreatif dan membuat konsep bisnis berdasarkan potensi lokal. Ini menunjukkan kemampuan siswa untuk mengaitkan teori dengan dunia nyata.

Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa apa yang mereka ketahui, tetapi juga membangun kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan membuat ide-ide baru. Untuk memastikan bahwa ide-ide yang dihasilkan relevan dan aplikatif, mentor mendampingi dengan memberikan arahan yang jelas. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya: memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa baru untuk memahami dan memanfaatkan bisnis digital sebagai pilar masa depan ekonomi.

Saran yang dapat disampaikan untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya adalah:

1. Pengembangan Durasi dan Kedalaman Materi
Disarankan agar kegiatan serupa dilakukan di masa mendatang. Ini akan memberi siswa lebih banyak waktu untuk mempelajari penggunaan teknologi digital dalam konteks bisnis. Selain itu, dapat ditambahkan materi yang lebih khusus, seperti pengelolaan data pelanggan atau analisis pasar digital, untuk menjadi lebih relevan dan berdampak.
2. Peningkatan Akses terhadap Teknologi Digital
Universitas harus memberikan akses terus-menerus ke platform digital seperti aplikasi pengelolaan bisnis dan perangkat lunak e-commerce. Mereka juga dapat mempertimbangkan untuk membangun laboratorium bisnis digital untuk membantu mahasiswa melaksanakan bisnis mereka.
3. Pembentukan Komunitas Digitalpreneurship
Jika siswa menunjukkan minat dalam bisnis digital, mereka dapat diarahkan untuk bergabung dalam komunitas atau kelompok belajar yang berfokus pada digitalpreneurship. Komunitas seperti ini dapat menjadi wadah untuk berbagi ide, bekerja sama, dan mendapatkan bimbingan lebih lanjut dari guru dan praktisi.
4. Monitoring dan Pendampingan Berkelanjutan
Universitas harus memberikan program pendampingan terus-menerus kepada mahasiswa yang ingin mengembangkan bisnis mereka. Ini dapat berupa sesi mentoring rutin atau inkubasi bisnis, yang akan membantu mahasiswa mencapai tahap bisnis.
5. Kerjasama dengan Stakeholder Eksternal
Universitas dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah, bisnis lokal, atau startup digital untuk mendukung mahasiswa dalam membangun dan memasarkan bisnis. Ini akan memperluas dampak kegiatan ini. Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman berharga di dunia nyata melalui kerja sama seperti ini.

Dengan implementasi saran-saran ini, kegiatan pengabdian masyarakat di masa depan akan semakin efektif dalam mencetak generasi muda yang siap menjadi pelaku utama dalam ekonomi digital, sekaligus memperkuat peran Universitas Muhammadiyah Palangkaraya sebagai institusi pendidikan yang inovatif dan visioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguzel, T., Kaya, M. H., & Cansu, F. K. (2023). Revolutionizing education with AI: Exploring the transformative potential of ChatGPT. *Contemporary Educational Technology, 15*(3). <https://doi.org/10.30935/cedtech/13152>
- Bartlett, K. (2023). *A HUMAN LEARNING ECOSYSTEM FOR OUR TIMES : Bringing simplicity and system to the learning business. February, 2023.*

- Capello, R., Lenzi, C., & Panzera, E. (2023). The rise of the digital service economy in European regions. *Industry and Innovation*, 30(6), 637–663. <https://doi.org/10.1080/13662716.2022.2082924>
- Cumming, D., Johan, S., Khan, Z., & Meyer, M. (2023). E-Commerce Policy and International Business. *Management International Review*, 63(1), 3–25. <https://doi.org/10.1007/s11575-022-00489-8>
- Dovleac, L., Chițu, I. B., Nichifor, E., & Brătucu, G. (2023). Shaping the Inclusivity in the New Society by Enhancing the Digitainability of Sustainable Development Goals with Education. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4). <https://doi.org/10.3390/su15043782>
- Isac, C., Iordache, A. M. M., Baltador, L., Coculescu, C., & Niță, D. (2023). Enhancing Students' Entrepreneurial Competencies through Extracurricular Activities—A Pragmatic Approach to Sustainability-Oriented Higher Education. *Sustainability (Switzerland)*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15118708>
- Kuat, T., & Kurniawan, A. (2023). Short Course Digital Marketing sebagai Sarana Meningkatkan Animo Pendaftar Peserta Didik Baru di SD Muhammadiyah Kalangan. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2), 194. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.2.2023.194-200>
- Lena Ellitan. (2023). Digital Marketing Training for MSMEs in Surabaya. *Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 484–489. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i3.1759>
- Mulyany, R., Muhammad, S., Geumpana, T. A., Halim, H., Muslim, M., Miksalmina, M., & Pertiwi, C. D. (2023). A Potential Framework For an Impactful Technopreneurship Education. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 9(2), 208–219. <https://doi.org/10.17358/ijbe.9.2.208>
- Rashid, L. (2019). Entrepreneurship education and sustainable development goals: A literature review and a closer look at fragile states and technology-enabled approaches. *Sustainability (Switzerland)*, 11(19). <https://doi.org/10.3390/su11195343>
- Solodikhina, A. A., & Solodikhina, M. V. (2023). Development of Innovative Competence Model and Its Testing in the Course “Techno-Startup.” *Integration of Education*, 27(2), 289–308. <https://doi.org/10.15507/1991-9468.111.027.202302.289-308>
- Vidart Klafke, R., Arnold, M., & Picinin, C. T. (2023). The abyss between theory and practice in business education: a reflection from teaching in Brazilian and German institutions of higher education. *Discover Global Society*, 1(1). <https://doi.org/10.1007/s44282-023-00003-x>
- Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Saptono, A., Effendi, M. S., Mukhtar, S., & Mohd Shafiai, M. H. (2023). Does Digital Entrepreneurship Education Matter for Students' Digital Entrepreneurial Intentions? The Mediating Role of Entrepreneurial Alertness. *Cogent Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2221164>
- Xia, G., Yu, Z., & Peng, X. (2023). How Does Enterprise Digital Transformation Affect Total Factor Productivity? Based on the Information Intermediary Role of Analysts' Attention. *Sustainability (Switzerland)*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/su15118601>
- Xu, C., Zhu, S., Yang, B., Miao, B., & Duan, Y. (2023). A Review of Policy Framework Research on Promoting Sustainable Transformation of Digital Innovation. *Sustainability (Switzerland)*, 15(9), 1–26. <https://doi.org/10.3390/su15097169>
- Yulaini, E., Pramika, D., Hodsay, Z., Rachmawati, D. W., Gunawan, H., Toyib, M., Permatasari, N., & Suryani, I. (2022). Pelatihan dan Workshop Kewirausahaan Berbasis Digital di Sekolah. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 151. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.7806>